

**STRATEGI BAITUL MAL DALAM MENINGKATKAN MINAT
MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH
DI BAITUL MAL ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Oleh

**MEYLIANDA
4042017017**

Jurusan/Program Studi:

MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021**

PERSETUJUAN
Skripsi Berjudul

**STRATEGI BAITUL MAL DALAM MENINGKATKAN MINAT
MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH
DI BAITUL MAL ACEH TAMIANG**

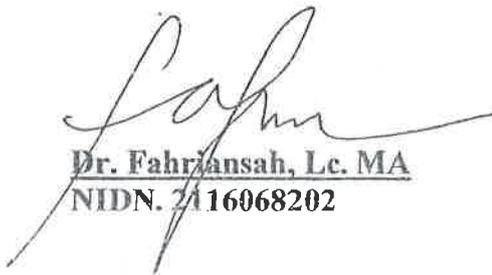
Oleh

**MEYLIANDA
4042017017**

**Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ekonomi
(SE) Pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf**

Langsa, 2 Januari 2022

Pembimbing I,


Dr. Fahrjansah, Lc. MA
NIDN. 2116068202

Pembimbing II,


Juli Dwina Puspita Sari, SE, Mbus (ADV)
NIDN. 1306078701

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf**


Dr. Mulyadi, MA
NIP. 19770729 200604 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Strategi Baitul Mal Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah di Baitul Mal Aceh Tamiang”. An. Meylianda, NIM. 4042017017 Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 7 Februari 2022 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

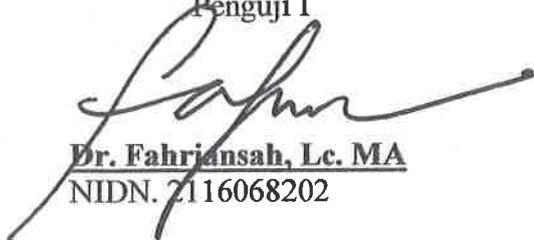
Langsa: 7 Februari 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Langsa

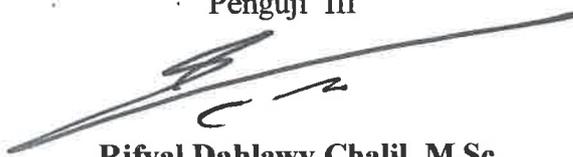
Penguji I


Dr. Fahriansah, Lc. MA
NIDN. 2116068202

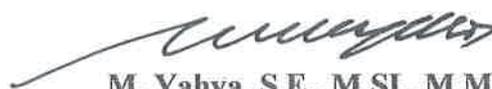
Penguji II


Juli Dwina Puspita Sari, SE, Mbus (ADV)
NIP. 19870706 201903 2 012

Penguji III


Rifval Dahlawy Chalil, M.Sc.
NIP. 19870913 201903 1 005

Penguji IV


M. Yahya, S.E., M.SI., M.M
NIP. 19651231 199905 1 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Iskandar, M. C.L.
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

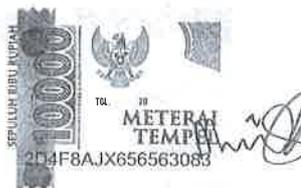
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Meylianda**
Nim : 4042017017
Tempat/Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 07 September 1999
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun IV Jl. Nelayan Desa Pusong Baru
Kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Strategi Baitul Mal Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Membayar Zakat Infaq dan Sedekah di Baitul Mal Aceh Tamiang**" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 27 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Meylianda

ABSTRAK

Strategi Baitul Mal dalam meningkatkan minat masyarakat membayar zakat harus disusun secara sistematis agar masyarakat menyadari kewajiban membayar zakat, infaq dan sedekah di Baitul Mal Aceh Tamiang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi baitul mal dalam meningkatkan minat masyarakat membayar zakat, infaq dan sedekah di Baitu Mal Aceh Tamiang. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah wawancara. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan meningkatkan program sosialisasi. Program sosialisasi ini diberikan agar masyarakat mengetahui program-program yang ingin diimplementasikan oleh Baitul Mal. Kemudian memberikan promosi mengenai program yang diselenggarakan melalui Baliho, spanduk bahkan pada website resmi Baitul Mal agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai Baitul Mal.

Kata Kunci: *Strategi, Baitul Mal, Minat Masyarakat, Zakat, Infaq dan Sedekah.*

ABSTRACT

Baitul Mal's strategy in increasing public interest in paying zakat must be arranged systematically so that people are aware of the obligation to pay zakat, infaq and alms at Baitul Mal Aceh Tamiang. The purpose of this study was to determine the baitul mal strategy in increasing public interest in paying zakat, infaq and alms at Baitu Mal Aceh Tamiang. The research method used is descriptive qualitative. The instrument used is an interview. The results of this study explain that by increasing the socialization program. This socialization program is given so that the public knows the programs that Baitul Mal wants to implement. Then provide promotions about programs held through billboards, banners and even on the Baitul Mal's official website to make it easier for the public to find out information about Baitul Mal.

Key Words: *Strategy, Baitul Mal, Community Interest, Zakat, Infaq and Alms.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Hidayat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Adapun judul dari skripsi ini adalah **“STRATEGI BAITUL MAL DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI BAITUL MAL ACEH TAMIANG”** dapat diselesaikan dengan baik. Dan tak lupa pula Shalawat berangkaikan salam tetaplah tercurah kepangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta Sahabatnya.

Sekian lama sudah penulis membuat skripsi ini dan pada akhirnya terselesaikan meskipun jauh dari kata sempurna. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terselesaikan tanpa ada usaha yang maksimal, bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Basri Ibrahim, M.A sebagai Rektor IAIN Langsa
2. Dr. Fahriansah, Lc. MA, dan Juli Dwina Puspita Sari, SE, Mbus (ADV), sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan pengarahan dan meluangkan banyak waktu untuk membimbing mengenai isi dari skripsi ini.
3. Kepada ayahanda dan ibunda, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya semoga di ampuni segala dosanya, murah rezekinya dan sehat serta panjang umur.

4. Terima kasih kepada teman-teman kos yang selalu memberikan semangat kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf yang selalu mendukung penulis dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis hanya mampu mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga kebajikannya mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca skripsi ini.

Langsa, 2 Januari 2022

Meylianda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
TRANSLITERASI	iv
DAFTAR ISI	ii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Kerangka Teori	5
1.7 Penjelasan Istilah	5
1.8 Penelitian Terdahulu	8
1.9 Metode Penelitian	11
1.9.1 Model Penelitian	11
1.9.2 Pendekatan Penelitian	12
1.9.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
1.9.4 Subjek Penelitian	12
1.9.5 Teknik Pengumpulan Data	13
1.9.6 Teknik Analisis Data	14
1.9.7 Teknik Penjamin Keabsahan Data	15
1.10 Sistematika Pembahasan	15
BAB II: KAJIAN TEORITIS	17
2.1 Strategi	17
2.1.1 Pengertian Strategi	17
2.1.2 Tujuan Strategi	18
2.1.3 Tahapan Mengaplikasikan Strategi	18
2.1.4 Manfaat diterapkan Strategi	20
2.1.5 Indikator Strategi	20
2.2 Minat	21
2.2.1 Pengertian Minat	21
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	21
2.2.3 Pembagian Minat	22
2.2.4 Bentuk-Bentuk Minat	22
2.2.5 Indikator Minat	22
2.3 Zakat	23
2.3.1 Pengertian Zakat	23
2.3.2 Kewajiban Membayar Zakat	27

2.3.3 Tujuan Zakat	28
2.3.4 Macam-Macam Zakat	29
2.3.5 Pengelolaan Zakat	30
2.4 Infaq	31
2.4.1 Pengertian Infaq	31
2.4.2 Dasar Hukum Infaq	32
2.4.3 Macam-Macam Infaq.....	32
2.4.4 Rukun dan Syarat Infaq	33
2.4.5 Manfaat Infaq	35
2.5 Sedekah	36
2.5.1 Pengertian Sedekah	36
2.5.2 Kewajiban Sedekah	37
2.5.3 Hikmah Melakukan Sedekah	37
2.5.4.Orang yang Berhak Menerima Sedekah	38
2.5.5 Golongan yang tidak Berhak Menerima Sedekah	39
BAB III: HASIL PENELITIAN	40
3.1 Gambaran Umum Baitul Mal Aceh Tamiang	40
3.2 Strategi Baitul Mal Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah di Baitul Mal Kuala Simpang	42
3.3 Analisis Penulis	52
BAB IV PENUTUP	57
4.1 Kesimpulan	57
4.2 Saran-Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang memiliki kemampuan untuk menunaikannya. Kemampuan dimaksud adalah seseorang yang memiliki harta cukup satu *nishab* setelah kebutuhan pokok dirinya dan rumah tangganya terpenuhi. Kemampuan berkaitan dengan jumlah (kadar harta) dan waktu. Satu *nishab* sebagai standar minimal yang ditetapkan syara' dalam kaitannya dengan kuantitas (jumlah) dan *haul* disyaratkan berkenaan dengan rentang waktu kepemilikan atas harta kekayaan.¹ Penetapan zakat ini pada dasarnya bertujuan untuk pengendalian diri bagi seseorang atas harta yang diberikan oleh Allah SWT. kepadanya.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, tidak hanya wajib bagi Nabi, tetapi juga seluruh umat Islam sebagaimana yang ditegaskan dalam ayat Al-Qur'an serta konsensus seluruh umat Islam dari dulu sampai sekarang.² Dalam Al-Quran Allah swt, berfirman:

يَوْمَ يَجْمَعُ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فُتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ، هَذَا مَا كُنْتُمْ
لَأَنْفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنُزُونَ

Artinya :

“Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu

¹ Sony Santoso, *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 6.

² Mas'udi, M. *Agama Keadilan Risalah Zakat (Pajak) Dalam Islam*, cet ke-3 (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2013), hal. 34.

sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”.(QS. At-Taubah: 35)

Zakat, infak dan sedekah serta dana sosial keagamaan lainnya yang dihimpun Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima (mustahik) sesuai ketentuan syariat Islam. Penyaluran zakat diperuntukkan untuk 8 (delapan) asnaf, yaitu *fakir, miskin, amilin, muallaf, gharimin, riqab, fisabilillah dan ibnu sabil*. Penyaluran dana umat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional dilakukan dalam bentuk pendistribusian (konsumtif) dan pendayagunaan (produktif). Selain menyantuni, Badan Amil Zakat Nasional menanamkan semangat berusaha dan kemandirian kepada kaum miskin dan dhuafa yang masih bisa bekerja agar tidak selamanya bergantung dari dana zakat, hal ini bersinergi dari mulai tingkat provinsi sampai pada daerah yang dikelola oleh Unit Pengumpul Zakat.

Strategi Baitul Mal dalam meningkatkan minat masyarakat membayar zakat harus disusun secara sistematis agar masyarakat menyadari kewajiban membayar zakat, infaq dan sedekah di Baitul Mal Aceh Tamiang. Pentingnya kesadaran masyarakat dalam menyalurkan zakat di Baitul Mal merupakan upaya untuk mengurangi angka kemiskinan yang disalurkan oleh Baitul Mal serta pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah guna tercapainya masyarakat yang sejahtera, mandiri dalam mengatasi kebutuhan hidup.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan pada Baitul Mal Aceh Tamiang bahwa hanya 18 orang muzakki desa Karang Baru dari jumlah keseluruhan penduduk 2017 jiwa yang menyetorkan zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang, hal ini tentunya menjadi masukan bagi Baitul Mal untuk memperbaiki

strategi agar masyarakat Karang Baru berminat menyetorkan zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang. Selain itu, kerja sama perlu diupayakan melalui sosialisasi dengan instansi lain, seperti bekerja sama melalui penyetoran online baik secara tunai maupun non tunai, aturan pembayaran zakat dipermudah atau tidak dipersulit dengan melengkapi berkas ketentuan aturan pembayaran zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang.

Selain itu, total untuk infaq dan sedekah yang diletakkan pihak Baitul Mal Aceh Tamiang di 81 pertokoan dengan jumlah total Rp. 6. 285.000,- yang diambil setiap 6 bulan sekali di Desa Karang Baru. Hal ini tentunya menjadi problematika tersendiri bahwa kesadaran masyarakat dalam berinfaq dan sedekah masih sangat kurang. Maka dari itu, Baitul Mal harus mengevaluasi strategi-strategi yang diterapkan agar minat masyarakat dalam membayar zakat, infaq dan sedekah semakin meningkat.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian berjudul “STRATEGI BAITUL MAL DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI BAITUL MAL ACEH TAMIANG”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan topik penelitian. Batasan mencakup strategi yang digunakan Baitul Mal dalam meningkatkan minat masyarakat membayar zakat, infaq dan sedekah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana strategi Baitul Mal dalam meningkatkan minat masyarakat membayar zakat, infaq dan sedekah di Baitu Mal Aceh Tamiang?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Baitul Mal dalam meningkatkan minat masyarakat membayar zakat, infaq dan sedekah di Baitu Mal Aceh Tamiang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Secara teoritis

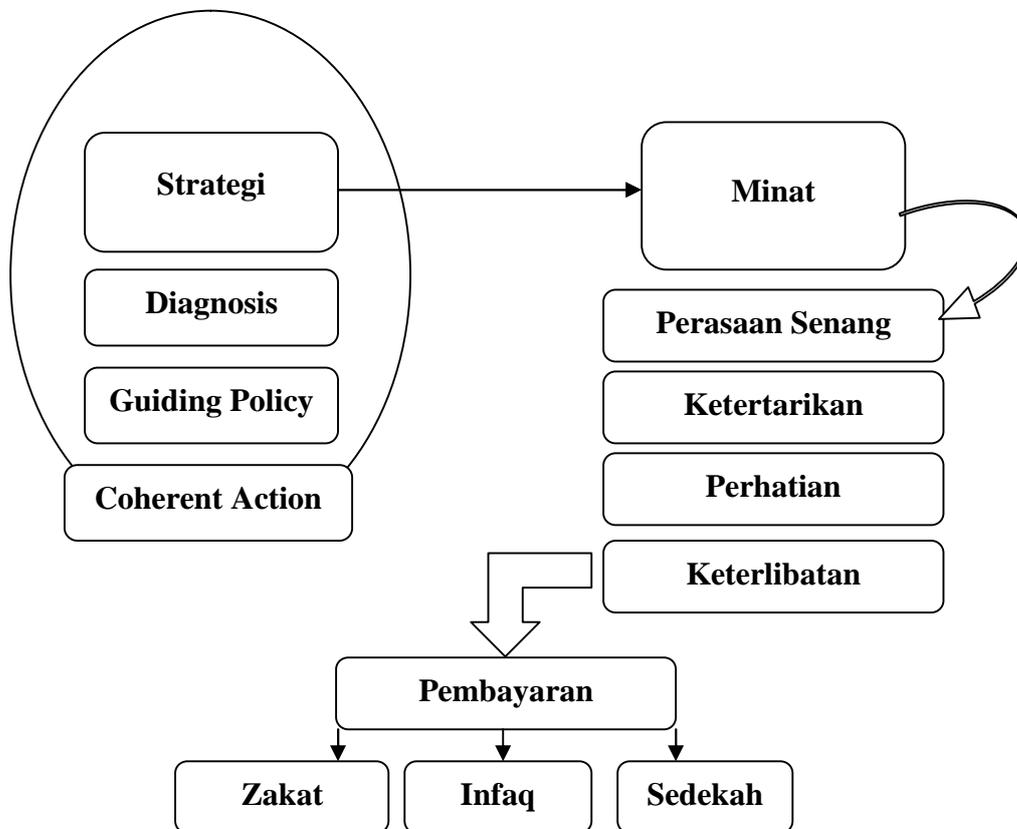
Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada pihak kampus agar kualitas pengajaran dapat dicapai lebih optimal dan menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dan berguna bagi masyarakat, khususnya tentang zakat, infaq dan sedekah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi kepada masyarakat agar lebih bijak dalam menyalurkan zakat, infaq dan sedekah kepada lembaga yang berkaitan. Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dan masukan kepada peneliti mengenai zakat, infaq dan sedekah.

1.6 Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kerangka teori yang digunakan dalam penelitian terdiri dari strategi yang digunakan Baitul Mal dalam meningkatkan minat masyarakat untuk membayar zakat.

1.7 Penjelasan Istilah

1. Strategi

Menurut Ronal Wathrianto, strategi pada dasarnya merupakan alat untuk mencapai tujuan dan merupakan sarana untuk mencapai tujuan jangka panjang. Terlebih suatu strategi mempunyai skema untuk mencapai sasaran yang dituju.³

³ Ronal Wathrianto, *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 125.

Strategi merupakan sebuah konsep pemecahan masalah dimasa depan yang dibuat oleh organisasi atau lembaga.⁴

2. Minat

Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.⁵ Minat adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

3. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dengan orang-orang yang tinggal diluar wilayah itu dan memiliki budaya yang relatif sama.⁷ Masyarakat adalah sekelompok individu yang memiliki kepentingan ebersama dan memiliki budaya serta lembaga yag khas. Masyarakat juga bisa dipahami sebagai sekelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama.⁸

4. Zakat

Zakat secara harfiah berarti berkah, bersih, baik dan meningkat.⁹ Zakat juga berarti pembersihan diri yang didapatkan setelah pelaksanaan kewajiban membayar zakat.¹⁰ Oleh karena itu, harta benda yang di keluarkan untuk zakat akan membantu mensucikan jiwa manusia dari sifat mementingkan diri sendiri,

⁴ Bambang D. Prasetyo, *Teori dan Perspektif Komunikasi dalam Bisnis*, (Malang: UB Press, 2020), hal. 27.

⁵ Irwan P. Ratu, *Minat Membaca*, (Banyuasin: Dinas Pendidikan, 2018), hal. 34.

⁶ Andi Sahtiani, *Membaca*, (Jakarta: Qiara Media, 2020), hal. 153.

⁷ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 2.

⁸ Sariintan Efratani, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*, (Jakarta: Uwais Media, 2019), hal. 47.

⁹ Ahmad Warson Munawir, *Zakat dan Penerapannya*, (Surabaya: Pustaka, 2017), hal. 577.

¹⁰ Fazlur Rahman, *Economic Doktrines of Islam*. Terj Suroyo Nastangin “*Doktrin Ekonomi Islam*”, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 2016), hal. 235.

kikir dan cinta harta. Dalam istilah fikih, zakat adalah sejumlah harta yang di keluarkan dari jenis harta tertentu yang di serahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat yang telah di tentukan.¹¹ Zakat yang didefinisikan untuk menumbuhkan, memurnikan, mensucikan, memperbaiki yang berarti pembersihan diri dari apa yang didapatkan setelah pelaksanaan kewajiban zakat.¹² Ada dua model pengelolaan zakat. Pertama, zakat dikelola oleh negara dalam sebuah lembaga atau departemen khusus yang dibentuk oleh pemerintah. Kedua, zakat yang dikelola oleh lembaga non-pemerintah (masyarakat) atau semi pemerintah dengan mengacuh pada aturan yang telah ditentukan oleh negara. Zakat dikelola oleh negara maksudnya, bukan untuk memenuhi keperluan negara, seperti membiayai pembangunan dan biaya-biaya rutinitas lainnya.

5. Infaq

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Infaq juga didefinisikan sebagai sesuatu yang dikeluarkan di luar atau sebagai tambahan dari zakat yang sifatnya sukarela.¹³ Infaq adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali ia memperoleh rizki sebanyak yang ia kehendaki. Allah SWT memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang sebaiknya diserahkan.¹⁴

¹¹ Lahmudin Nasution, *Fiqh I*, (Jakarta: Logos, 2015), hal. 145.

¹² Muhammad Khadafi, *Zakat Profesi : Wacana Pemikiran dalam Fiqih Kontemporer*, cet ke-1 (Jakarta : Salemba Diniyah, 2012), hal. 46.

¹³ Muhammad Asror Yusuf, *Kaya Karena Allah*, (Tangerang: Agromedia Pustaka, 2016), hal.31.

¹⁴ Muiz al-Bantani, *Fikih Wanita*, (Tangerang: Mulia, 2017), hal. 159.

6. Sedekah

Sedekah berasal dari bahasa Arab, ash-shadaqah. Secara bahasa bermakna “benar”, karena menunjukkan kebenaran ibadah untuk Allah.¹⁵ Sedekah adalah pemberian sesuatu dari seorang muslim kepada yang berhak menerimanya secara ikhlas dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dengan mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata.¹⁶

1.8 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Bagus Nugroho,	2016	“Strategi Optimalisasi Pengutipan Zakat Pada Baitul Mal Aceh”	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi yang digunakan oleh Baitul Mal Aceh dalam mengoptimalkan pengutipan zakat diantaranya melakukan sosialisasi kedinas-dinas atau instansi, memperkuat regulasi atau aturan-aturan, menyoroti atau mendatangi dinas atau instansi yang belum membayar zakat, bekerja sama dengan perbankan agar memudahkan bagi muzakki dalam menyetorkan zakatnya.
2.	Izzatul Hayati	2015	Strategi Pendayagunaan Dana Zakat di Baitul Mal	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerimaan dan penyaluran zakat BMH cabang Surakarta dengan cara meningkatkan pelayanan kepada masyarakat agar tetap

¹⁵ Hasan Hammam, *Dahsyatnya Terapi Sedekah*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2013), hal. 11.

¹⁶ Ahmad Sangid, *Dahsyatnya Sedekah*, (Jakarta: Kultum Media, 2018), hal. 25.

				<p>menjaga kelayakan masyarakat dan para donatur, seperti evaluasi donatur tiap satu periode berjalan, promosi kepada masyarakat melalui pengajian umum, majalah dan brosur BMH. Untuk bidang penyaluran, terdapat beberapa kegiatan pokok yang dilakukan oleh BMH yaitu mengadakan pendataan terhadap mustahik, mengupayakan pendayagunaan BMH dapat tersalurkan dengan tepat sasaran dan tepat guna seperti membantu untuk kegiatan sekolah, beasiswa, dana pengiriman para da'i, gerobak berkah dan lain-lain sebagainya yang merupakan penyaluran zakat yang menurut Islam diwajibkan atasnya. Undang-undang No. 23/2011 tentang pengelolaan zakat bertujuan sebagai wujud pelayanan pemerintah kepada masyarakat agar lebih memudahkan masyarakat dalam mengumpulkan dan menyalurkan zakat karena pemerintah lebih sistematis dan memiliki database muzzaki dan mustahiq. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dilakukan BMH Surakarta dalam melayani masyarakat untuk penyaluran zakat</p>
--	--	--	--	--

				dan pendistribusiannya
3.	Muhammad Haiqal	2018	Strategi Pemberdayagunaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baitul Mal Kota Banda Aceh)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi pemberdayagunaan zakat produktif yang digunakan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh berdampak langsung terhadap tingkat kemiskinan di Kota Banda Aceh namun tidak signifikan, hal tersebut membuktikan bahwa tingkat kemiskinan yang besar ternyata dalam penangannya masih sangat kecil. ¹⁷
4.	Ita Maulidar	2019	Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Program Pemberdayaan Ekonomi)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Baitul Mal aceh telah berhasil mendayagunakan dana zakat, infak dan shadaqah dalam peningkatan kesejahteraan mustahik dengan jumlah 15 mustahik yang berhasil diberdayakan pada program pemberdayaan ekonomi. Program pemberdayaan ekonomi telah berjalan dengan efektif dibuktikan dari tingkat pendapatan yang dirasakan mustahik sebelum dan sesudah menerima bantuan dari program pemberdayaan ekonomi serta peningkatan dalam segi agama para mustahik

¹⁷ Muhammad Haiqal, *Strategi Pemberdayagunaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baitul Mal Kota Banda Aceh)*, Skripsi yang tidak diterbitkan, 2018.

				yang sesuai dengan tujuan program pemberdayaan ekonomi yakni meningkatkan dari segi material dan spiritual para penerima bantuan modal usaha (mustahik). ¹⁸
--	--	--	--	--

1.9 Metode Penelitian

1.9.1 Model Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis deskriptif dimana peneliti ingin menjelaskan, menyajikan dan menjabarkan data terkait Strategi Baitul Mal Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah di Baitul Mal Aceh Tamiang. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan melalui pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi.¹⁹

1.9.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas mengenai strategi Baitul Mal dalam meningkatkan minat masyarakat membayar zakat, infaq dan sedekah di Baitul Mal Aceh Tamiang. Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti mengambil data berdasarkan kejadian ataupun informasi yang ada di lapangan.

¹⁸ Ita Maulidar, *Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Program Pemberdayaan Ekonomi)*, Skripsi yang tidak diterbitkan, 2019.

¹⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Diandra Kreatif Publisher, 2017), hal. 8.

1.9.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan peneliti lakukan di Baitul Mal Aceh Tamiang, Kabupaten Aceh Tamiang yang terletak di Kebun Tanah Terban, Karang Baru, Aceh Tamiang. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada 21 September sampai dengan 11 Oktober 2021.

1.9.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden yang dianggap dapat memberi informasi topik penelitian. Dalam hal ini sampel berdasarkan pengamatan di lapangan terhadap strategi lembaga Baitul Mal dalam menarik minat masyarakat Aceh Tamiang untuk membayar zakat. Di bawah ini jumlah subjek berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1.1. Data Informal Kunci dalam Penelitian

No	Nama	Jabatan/Status
1.	Kepala Baitul Mal Mulkan TTT, S.Pd.I, Lc., M.H.I	Kepala Bagian Sosialiasasi dan Pembinaan
2.	Hadi Primanda, S.Sos	Kabid Pengumpulan
3.	Bapak Fujiyama Prasetya, SE	Kepala Seksi Pendayagunaan
4.	Bapak H. Anwar	Masyarakat
5.	Bapak M. Hafiyys	Masyarakat
6.	Ibu Asmawati	Masyarakat
7.	Ibu Desi Ferawati	Masyarakat
8.	Bapak Zulfadli	Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas ada 3 orang yang bekerja di Baitul Mal Aceh Tamiang dan 5 masyarakat sebagai responden dalam penelitian ini.

1.9.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan penelitian ini. Informasi tersebut akan diolah menjadi data yang nantinya sebagai hasil penelitian.

a. Observasi

Menurut Sugiono, observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Oleh karena itu, observasi dilakukan di Baitul Mal, Aceh Tamiang dengan melakukan pengamatan langsung dan hasil yang telah dilaksanakan untuk menilai tingkat akurasi data dan informasi yang disampaikan oleh partisipan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewee*).²⁰ Peneliti memakai jenis wawancara, yaitu: Wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan akan dipersiapkan terlebih dahulu yang berbentuk esai (jabaran). Peneliti akan melakukan wawancara pada 3 staf yaitu 1 staf yang berperan sebagai Kepala Bagian Sosialisasi dan Pembinaan kemudian 2 staf yang berperan sebagai Anggota Bagian Pengumpulan Zakat dan Infaq di Baitul Mal Aceh Tamiang.

Alasannya karena peneliti ingin menganalisis strategi yang dirancang Baitul dalam meningkatkan minat masyarakat membayar zakat, infaq dan sedekah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data hasil wawancara dan profil lengkap Baitul Mal Aceh Tamiang.

1.9.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengambil beberapa langkah diambil untuk menggambarkan teknik menganalisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menurut Helaluddin, ada tiga tahapan untuk menganalisis data kualitatif, yaitu:²¹

- a. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti mengambil data dengan memilah data-data yang penting dan sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian
- b. Penyajian data (*data display*). Peneliti menjabarkan data-data yang sudah terkumpul agar diklarifikasikan menjadi hasil penelitian;
- c. Konfirmasi data, pada tahapan ini peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan.

1.9.7 Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti

²¹ Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Banten: UIN Banten, 2019), hal. 120.

menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah prinsip menguji keabsahan data dengan klarifikasi data melalui penggunaan saluran pengambilan data yang berbeda sampai data yang diambil telah menjawab rumusan masalah, sehingga dapat dihasilkan data yang jelas dan valid.²² Dari uraian di atas, penelitian ini menggunakan metode-metode dimaksud.

1.10 Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah pemahaman dan pembahasan terhadap permasalahan yang diangkat, maka pembahasannya disusun secara sistematis sesuai tata urutan dari permasalahan yang ada:

Bab pertama, merupakan pendahuluan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian terdahulu, metodologi penelitian yang merupakan dasar pijakan dari bab-bab berikutnya agar satu dengan yang lain saling terkait.

Bab kedua, pada bab ini penulis menjelaskan secara teoritis mengenai tinjauan umum tentang Strategi yang meliputi pengertian strategi, tujuan strategi, tahapan mengaplikasikan strategi, manfaat diterapkan strategi. Minat yang meliputi pengertian minat, indikator minat. Penjelasan mengenai zakat, infaq dan sedekah.

Bab ketiga, menganalisa mengenai strategi baitul mal dalam meningkatkan minat masyarakat membayar zakat, infaq dan sedekah di Baitu Mal Aceh Tamiang.

²² Muhammad Alif, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2019), hal. 10.

Bab keempat, ditutup dengan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang konstruktif.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan program sosialisasi. Program sosialisasi ini diberikan agar masyarakat mengetahui program-program yang ingin diimplementasikan oleh Baitul Mal. Kemudian memberikan promosi mengenai program yang diselenggarakan melalui Baliho, spanduk bahkan pada website resmi Baitul Mal agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai Baitul Mal.

4.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti selesaikan, peneliti menyarankan bahwa;

1. Baitul mal hendaknya memberikan gambaran nyata yang lebih banyak kepada masyarakat agar kepercayaan masyarakat dalam menyetorkan zakat pada Baitul Mal semakin meningkat.
2. Baitul Mal seharusnya turun langsung ke lapangan dengan memberikan bantuan sosial secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan baik dari korban bencana alam maupun fakir miskin yang ada di Aceh Tamiang.
3. Baitul Mal seharusnya menginformasikan kepada masyarakat mengenai besaran dana yang didapat untuk didistribusikan agar masyarakat semakin

yakin dalam memberikan zakat, infaq dan sedekah di Baitul Mal Aceh Tamiang.

4. Masyarakat hendaknya memberikan kepercayaan lebih kepada Baitul Mal agar selalu menyetorkan zakat yang menjadi kewajiban dalam Islam.